

# **PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK**

LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditors' Report</i>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<i>Directors' Statement Letter</i>
	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 60	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00074/2.1315/AU.1/06/1752-2/1/III/2026

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Dunia Virtual Online Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Dunia Virtual Online Tbk

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dan bagaimana audit kami merespons hal tersebut diuraikan di bawah ini:

#### Keberadaan dan Valuasi Aset Tetap

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2h dan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 208.029.648.186, yang merepresentasikan 73,36% dari jumlah aset yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Kami mengidentifikasi akun aset tetap sebagai hal audit utama karena nilainya yang material terhadap laporan keuangan. Selain itu, aset tetap merupakan sumber daya utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam mendukung kegiatan operasionalnya untuk menyediakan layanan kepada pelanggan.

Akuntansi atas aset tetap melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, khususnya dalam menentukan masa manfaat ekonomik aset, metode penyusutan yang digunakan, serta penilaian atas adanya indikasi penurunan nilai.

Prosedur audit kami untuk menangani risiko kesalahan penyajian yang material terkait aset tetap, yang kami identifikasi sebagai risiko signifikan, meliputi hal-hal berikut:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai proses Perusahaan dan perancangan serta penerapan pengendalian internal yang relevan terkait akuisisi dan kapitalisasi aset tetap;
- Kami melakukan pengujian berdasarkan uji petik terhadap penambahan aset tetap selama tahun berjalan dengan menelusuri ke dokumen pendukungnya;
- Kami melakukan pemeriksaan fisik terhadap aset dan peralatan tertentu untuk memastikan keberadaannya dan menilai kondisinya.
- Kami memverifikasi keakuratan perhitungan penyusutan, termasuk mengevaluasi kewajaran estimasi masa manfaat yang diterapkan oleh manajemen; dan
- Kami meninjau penilaian manajemen terkait indikator penurunan nilai aset tetap dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### Key Audit Matters (Continued)

The identified key audit matters in our audit and how our audit address such matter is outlined below:

#### Existence and Valuation of Property and Equipment

As disclosed in Notes 2h and 9 to the accompanying financial statements, as at December 31, 2025, the carrying amount of property and equipment amounted to Rp 208,029,648,186, representing 73.36% of the total assets presented in the statement of financial position. We identified property and equipment as a key audit matter due to its materiality to the financial statements. Furthermore, property and equipment represent the primary resources utilized by the Company in supporting its operations to providing services to its customers.

The accounting for property and equipment involves significant management judgment and estimates, particularly in determining the assets' useful lives, the depreciation methods applied, and the assessment of potential indicators of impairment.

Our audit procedures to address the risks of material misstatement related to property and equipment, which we identified as a significant risk, included the following:

- We obtained an understanding of the Company's processes and design and implementation of relevant internal controls over the acquisition and capitalization of property and equipment;
- We performed sample-based testing of additions to property and equipment during the year by tracing them to supporting documentation;
- We conducted physical inspections of selected property and equipment to confirm their existence and assess their condition.
- We verified the accuracy of depreciation calculations, including evaluating the reasonableness of the useful life estimates applied by management; and
- We reviewed management's assessment for indicators of impairment of property and equipment and evaluated the adequacy of related disclosures in the financial statements.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

### Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### Other Information (Continued)

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Evensius Faris Tarigan, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1752

27 Maret 2026/March 27, 2026





AREA31

PT Dunia Virtual Online Tbk

www.area31.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025  
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

I am, the undersigned below:

Nama	:	Michael Kurnia Wirawan Alifen	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Tapos No. 31 Depok, Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Four Season STB Tengah, RT 007/RW 003 Kel. Setiabudi, Kec.Setiabudi. Jakarta Selatan.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-28681231	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama	:	Edi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl.Raya Tapos No.31, Depok, Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jalan Ancol Selatan Nomor 21 A, RT 006/ RW 003, Kel.Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-28681231	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk;  | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk;   |
| 2. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk has been presented completely and correctly;                                 |
| b. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dunia Virtual Online Tbk;   | 4. Responsible for the PT Dunia Virtual Online Tbk internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Depok, 27 Maret 2026/  
Depok, March 27, 2026



Michael Kurnia Wirawan Alifen  
Direktur Utama / President Director

Edi  
Direktur / Director



**RATED 3 HYPERSCALE  
DATACENTER &  
TELEPORT FACILITIES**

**Office**

Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Kec. Tapos,  
Kota Depok, Indonesia 16459

✉ : corsec@area31.id | ☎ : 021-28681231

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	47.026.943.256	4	75.272.138.431	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	5	-	Restricted time deposit
Investasi pada saham yang diperdagangkan	2.351.808.000	6	-	Marketable securities
Piutang usaha	12.379.711.509	7	4.026.799.298	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.604.600		-	Other receivables
Persediaan	213.102.519		285.727.261	Inventories
Uang muka	1.104.663.146	8	-	Advances
Biaya dibayar di muka	509.859.872		182.291.635	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.912.657.680	16a	7.466.138.782	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>74.517.350.582</u></b>		<b><u>87.233.095.407</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset tetap - neto	208.029.648.186	9	200.225.167.073	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	398.891.285	10	849.147.397	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	271.684.266	11	1.496.120.543	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	354.785.470		404.443.804	Security deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>209.055.009.207</u></b>		<b><u>202.974.878.817</u></b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>283.572.359.789</u></b>		<b><u>290.207.974.224</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	909.010.790	15	2.314.123.146	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	158.381.640		297.196.270	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000.000	14	-	Short-term bank loan
Biaya masih harus dibayar	9.768.467.544	17	3.359.252.827	Accrued expenses
Utang pajak	188.275.587	16b	480.428.392	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	394.081.102		861.135.773	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	7.985.285.128	14	2.415.203.947	Bank loan
Liabilitas sewa	252.740.354	12	1.217.748.991	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	259.932.149	13	-	Consumer financing liability
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b><u>23.916.174.294</u></b>		<b><u>10.945.089.346</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	5.073.660.350	14	14.301.083.105	Bank loan
Liabilitas sewa	-	12	583.840.395	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	377.853.055	13	-	Consumer financing liability
Pinjaman pemegang saham	10.000.000.000	28	31.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	972.614.557	16e	758.696.775	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	918.215.074	18	236.733.723	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b><u>17.342.343.036</u></b>		<b><u>46.880.353.998</u></b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>41.258.517.330</u></b>		<b><u>57.825.443.344</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp75 per saham				Share capital - par value Rp75 per share
Modal dasar - 8.000.000 saham				Authorized - 8,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - 2,539,601,000
2.539.601.000 saham	190.470.075.000	19	190.470.075.000	shares
Tambahan modal disetor	12.658.121.187	21	12.658.121.187	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	155.000.000	20	124.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	38.715.685.765		28.784.533.807	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	314.960.507		345.800.886	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>242.313.842.459</b>		<b>232.382.530.880</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>	<b>283.572.359.789</b>		<b>290.207.974.224</b>	<b>AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

Depok, 27 Maret 2026/Depok, March 27, 2026

  
**Michael Kurnia Wirawan Alifen**  
Direktur Utama/President Director

  
**Edi**  
Direktur/Director

These Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	64.181.006.411	23	56.338.316.353	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(31.603.560.051)</u>	24	<u>(27.157.067.751)</u>	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>32.577.446.360</b>		<b>29.181.248.602</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(20.241.672.404)	25	(15.908.253.819)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(395.566.000)	16d	-	Final tax expense
Penghasilan keuangan	2.535.701.339	26	1.020.773.814	Financial income
Beban keuangan	(3.315.122.306)	27	(4.041.391.031)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	<u>616.701.679</u>		<u>(453.056.891)</u>	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>11.777.488.668</b>		<b>9.799.320.675</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	(1.592.720.360)	16d	(1.678.222.742)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(222.616.350)</u>	16e	<u>(469.340.626)</u>	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(1.815.336.710)</u>		<u>(2.147.563.368)</u>	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.962.151.958</b>		<b>7.651.757.307</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(39.538.947)	18	357.645.995	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>8.698.568</u>	16e	<u>(78.682.119)</u>	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(30.840.379)</b>		<b>278.963.876</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.931.311.579</b>		<b>7.930.721.183</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>3,92</b>	22	<b>3,01</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

Depok, 27 Maret 2026/Depok, March 27, 2026

  
Michael Kurnia Wirawan Alifen  
Direktur Utama/President Director

  
Edi  
Direktur/Director

These Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo per</b> <b>1 Januari 2024</b>	<b>152.220.075.000</b>	<b>(10.873.090.113)</b>	<b>93.000.000</b>	<b>21.163.776.500</b>	<b>66.837.010</b>	<b>162.670.598.397</b>	<b>Balance as of January 31, 2024</b>
Penerbitan saham publik (Catatan 19 dan 21)	38.250.000.000	28.560.000.000	-	-	-	66.810.000.000	Initial public offering (Notes 19 and 21)
Cadangan wajib (Catatan 20)	-	-	31.000.000	(31.000.000)	-	-	Statutory reserve (Note 20)
Biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(5.028.788.700)	-	-	-	(5.028.788.700)	Share issuance cost (Note 21)
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.651.757.307	-	7.651.757.307	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	357.645.995	357.645.995	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(78.682.119)	(78.682.119)	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal</b> <b>31 Desember 2024</b>	<b>190.470.075.000</b>	<b>12.658.121.187</b>	<b>124.000.000</b>	<b>28.784.533.807</b>	<b>345.800.886</b>	<b>232.382.530.880</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>				<u>Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>190.470.075.000</b>	<b>12.658.121.187</b>	<b>124.000.000</b>	<b>28.784.533.807</b>	<b>345.800.886</b>	<b>232.382.530.880</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Cadangan wajib (Catatan 20)	-	-	31.000.000	(31.000.000)	-	-	Statutory reserve (Note 20)
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.962.151.958	-	9.962.151.958	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	(39.538.947)	(39.538.947)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	8.698.568	8.698.568	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b><u>190.470.075.000</u></b>	<b><u>12.658.121.187</u></b>	<b><u>155.000.000</u></b>	<b><u>38.715.685.765</u></b>	<b><u>314.960.507</u></b>	<b><u>242.313.842.459</u></b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	55.469.050.061		55.385.069.183	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok	(14.904.189.421)		(22.755.784.355)	Vendors
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	(10.268.041.740)		(6.678.658.498)	Salaries, wages, and employees' welfare
Beban usaha lain-lain	(8.264.956.886)		(2.141.421.463)	Other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	22.031.862.014		23.809.204.867	Cash generated from operations
Beban keuangan	(1.460.545.829)		(1.810.762.493)	Financial expenses
Penerimaan penghasilan bunga	2.535.701.339	26	1.020.773.815	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak final	(395.566.000)	16d	-	Payment for final taxes
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.002.690.947)		(2.992.544.413)	Payment for income taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>20.708.760.577</u></b>		<b><u>20.026.671.776</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(17.709.865.273)		(18.791.532.165)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	-		(473.070.708)	Acquisition of intangible assets
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(7.000.000.000)	5	-	Placement in restricted time deposit
Penempatan investasi pada saham	(2.174.980.200)	6	-	Investment placement in stocks
Perolehan dividen	76.671.600		-	Dividend income
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(26.808.173.873)</u></b>		<b><u>(19.264.602.873)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	4.000.000.000		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(3.657.341.574)		(3.282.457.097)	Payments of bank loan
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(21.000.000.000)		-	Payment from shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.300.815.000)	12	(1.063.249.700)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(187.625.305)		-	Payment of consumer financing liability
Penerimaan uang muka setoran modal	-		66.810.000.000	Receipt of capital deposit advance payment
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(22.145.781.879)</u></b>		<b><u>62.464.293.203</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(28.245.195.175)</b>		<b>63.226.362.106</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>75.272.138.431</u></b>		<b><u>12.045.776.325</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>47.026.943.256</u></b>	4	<b><u>75.272.138.431</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 18 Mei 2010 dari Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 16 November 2023 Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"). Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, real estat dan konstruksi. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Dwi Tunggal Putra merupakan entitas induk Perusahaan dan Bapak Sugeng Alifien merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated May 18, 2010 of Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 dated June 4, 2010.*

*The Company's Articles Association have been amended several times, the latest being based on the Notarial No. 21 dated November 16, 2023 Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding change of the aims and objectives and business activities of the Company in connection with the change of the Company's status to public company in order to conform to Bapepam and LK regulation, (now Financial Service Authority of Indonesia "OJK") No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies and adjustments to the Central Statistics Agency Regulation No. 2 year 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020"). The Deed of Amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 20, 2023.*

*In accordance with the Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are information and communication, rent and lease activities without option rights, employment, travel agency and other business support, professional, scientific and technical activities, wholesale trade, real estate and construction. The primary business activity currently undertaken by the Company is colocation rental services and other related activities.*

*The Company is domiciled in Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. The Company has started to operate commercially in 2020.*

*PT Dwi Tunggal Putra is the parent entity of the Company and Mr. Sugeng Alifien is the ultimate shareholder of the Company.*

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 20 Juni 2025 dan Akta Notaris No. 21 tanggal 16 November 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Sugeng Alifen
Komisaris	Vonny Stephanie Budisatyo
Komisaris	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur	Yoke Tangkar
Direktur	Edi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/CORSEC-SK/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025 dan No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Ketua	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc
Anggota	Ario Purboyo
Anggota	Sutiono Tunggono

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/CORSEC/SK-DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Ketua	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc
Anggota	Juanna Judith Huliselan
Anggota	Cheryl Tanaka Wirotanojo

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 108/CORSEC/SK-DIR/VI/2025 tertanggal 20 Juni 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Ocktavia Nicolin.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 20 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Based on the Notarial Deed No. 62 date June 20, 2025 and Notarial Deed No. 21 date November 16, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner	Sugeng Alifen	Sugeng Alifen	
Commissioner	Vonny Stephanie Budisatyo	Vonny Stephanie Budisatyo	
Commissioner	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito	
<u>Board of Directors</u>			
President Director	Michael Kurnia Wirawan Alifen	Michael Kurnia Wirawan Alifen	
Director	Yoke Tangkar	Yoke Tangkar	Director
Director	Edi	Edi	Director

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 122/CORSEC-SK/XII/2025 dated December 16, 2025 and No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the members of the Company's audit committee are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Chairman	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito	Chairman
Member	Ario Purboyo	Ario Purboyo	Member
Member	Sutiono Tunggono	Chandra Sim	Member

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 107/CORSEC/SK-DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025 and No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's audit committee are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Chairman	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito	Chairman
Member	Juanna Judith Huliselan	Juanna Judith Huliselan	Member
Member	Cheryl Tanaka Wirotanojo	Cheryl Tanaka Wirotanojo	Member

As required in OJK Regulation (POJK) No. 35/2014, based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Company has appointed Elny Hapsari Saragih as Corporate Secretary.

Based on the Decision Letter No. 108/CORSEC/SK-DIR/VI/2025 dated June 20, 2025, the Head of the Company's Internal Audit Division is Ocktavia Nicolin.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 20 permanent employees, (unaudited) respectively.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur**

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp2.018.964.618 dan Rp1.808.137.305 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

**d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan**

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris OJK dengan surat No. S-39/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp75 per saham (harga pelaksanaan Rp131 per saham).

**e. Otorisasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 27 Maret 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah, serta Peraturan No. VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Remuneration of Board of Commissioners and Directors**

The salary and other allowances provided for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp2,018,964,618 and Rp1,808,137,305 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")**

On March 19, 2024, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the OJK with letter No. S-39/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 510,000,000 shares with a nominal value of Rp75 per share (exercise price of Rp131 per share).

**e. Authorization of the Financial Statements**

These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 27, 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Board of Syariah Accounting Standards, and the Regulation No. VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 201 on "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of bank classified into operating, investing, and financing activities.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**  
(Continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported total of assets, liabilities, revenues, and expenses.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 of the financial statements.

**c. Perubahan terhadap SAK**

**c. Changes on SAK**

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.

- PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- PSAK No. 117 on "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117 on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**c. Perubahan terhadap SAK (Lanjutan)**

**c. Changes on SAK (Continued)**

1 Januari 2026

January 1, 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

- Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

1 Januari 2027

January 1, 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

- PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;
- PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”; and
- Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

*Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.*

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

*Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise towards the financial reporting of the Company as a whole.*

**d. Pengukuran Nilai Wajar**

**d. Fair Value Measurement**

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

*The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant’s ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

d. Fair Value Measurement (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the assets or liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

e. Transaction with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The company have transactions with related party as defined in PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak - pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the party, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Significant transactions and balances with related party are disclosed in Note 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related party, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

The Company classified financial instruments to financial assets and liabilities.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company classifies its financial assets in the following categories:

(i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

(i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using an effective interest rate method.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi pada saham yang diperdagangkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

The Company financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted time deposits, marketable securities, trade receivables, other receivables, and security deposit.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. *Financial Instruments* (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. *Financial Assets* (Continued)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Continued)*

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas di mana Perusahaan memilih opsi *FVOCI* maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

*For financial assets in equity instruments where the Company opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.*

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan *FVOCI*.

*Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.*

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yaitu investasi pada saham yang diperdagangkan.

*The Company's financial assets measured at fair value through profit or loss are investments in traded shares.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE). Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.*

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. *Financial Instruments* (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. *Financial Assets* (Continued)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

*Derecognition of Financial Assets*

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

*The Company derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

2. Liabilitas Keuangan

2. *Financial Liabilities*

Pengakuan Awal

*Initial Recognition*

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Pengukuran Selanjutnya

*Subsequent Measurement*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan, menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using, the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance expenses in the profit or loss.*

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

*Derecognition of Financial Liabilities*

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

*The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.*

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. *Financial Instruments* (Continued)

3. Instrumen Derivatif

3. *Derivative Instruments*

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

*Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

*Embedded derivative is presented with the host contract on the statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

*A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

*Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. *Offsetting of Financial Instruments*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any unavoidable future costs of dismantling and removing items.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement. Property and equipment are stated at acquisition cost accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at acquisition cost any impairment in value and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomik berikut ini:

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 16	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed, and the assets are ready for their intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the acquisition cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Masa Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomik menggunakan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan masa manfaat ekonomik berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	4	Software
Lisensi	4	License

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

Property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill is not reversed.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either limited or unlimited.

Intangible Assets with Limited Useful Life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is computed using the following economic useful lives:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at the end of each reporting period.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Perpajakan

k. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Perpajakan (Lanjutan)

k. Taxation (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 tentang "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 on "Income Tax".

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenues and Expenses Recognition

**Pendapatan**

**Revenues**

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan (Lanjutan)

Revenue (Continued)

Pendapatan atas Jasa Colocation

Revenue from Colocation Services

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa *colocation* diakui secara proporsional selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue streams are generally from providing *colocation* services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Pendapatan dari Jasa Instalasi

Revenue of Installation Services

Jasa tidak berulang atas instalasi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan pada saat instalasi. Pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Non-recurring services from installations and reconditions of the available space are generally paid at installation. Generally paid upfront upon installation and recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Nilai Kontrak

Contract Value

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payment of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "Unearned Revenues" in the statement of financial position.

**Beban**

**Expenses**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefits

i. Imbalan Kerja Jangka Pendek

i. Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Imbalan Pascakerja

ii. Post-employment Benefits

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK No. 219 tentang "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK No. 219 on "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

m. Employee Benefits (Continued)

ii. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

ii. Post-employment Benefits (Continued)

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Company recognizes unfunded post employment benefits liability in accordance with the Company's Regulation and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

The liabilities recognized in the statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the Company's statement of financial position date in accordance with company regulation.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

iii. Other Long-term Benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

n. **Modal Saham**

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

o. **Saldo Laba**

Saldo laba merepresentasikan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

p. **Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

q. **Pelaporan Segmentasi**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis) atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

r. **Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomik akan diperoleh.

2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

n. **Share Capital**

The capital share represents the total par value of the shares issued.

o. **Retained Earnings**

Retained earnings represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

p. **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

q. **Segment Reporting**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

r. **Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**t. Sewa**

**Perusahaan sebagai Penyewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 tentang "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**1. Aset hak-guna**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai dan setiap penyesuaian atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

**s. Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**t. Leases**

**The Company as a Lessee**

Effective Januari 1, 2024, the Company adopted Amendment to PSAK No. 116 on "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**1. Right-of-use Assets**

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**t. Sewa (Lanjutan)**

**t. Leases (Continued)**

**Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)**

**The Company as a Lessee (Continued)**

**2. Liabilitas Sewa**

**2. Lease Liabilities**

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**3. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah**

**3. Short-term Leases and Leases of Low-value Assets**

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

**Perusahaan sebagai Pesewa**

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. **Leases** (Continued)

**The Company as a Lessor**

When the Company has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments on Applying Accounting Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 30.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)**

***Judgments on Applying Accounting Policies (Continued)***

*Allowance for Impairment of Trade Receivables*

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

*Taxation*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.*

***Assumptions and Source of Estimation Uncertainty***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may, change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomiknya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomik aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Penentuan liabilitas pajak tangguhan memerlukan pertimbangan manajemen dalam mengidentifikasi perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan dalam estimasi waktu pembalikan perbedaan temporer atau perubahan tarif pajak dapat memengaruhi jumlah liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

**Assumptions and Source of Estimation Uncertainty (Continued)**

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for classifications of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Liability

The determination of deferred tax liabilities requires management judgment in identifying taxable temporary differences arising from differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are measured using tax rates applicable at the reporting date. Changes in the estimated timing of the reversal of temporary differences or changes in tax rates may affect the amount of deferred tax liabilities recognized.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2025</u>
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	6.001.595.402
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	25.347.854
Subjumlah	<u>6.026.943.256</u>
Deposito berjangka	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	41.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.026.943.256</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga 4,00% - 4,50% dan 4,50% - 5,25% tahunan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp7.000.000.000 merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu 12 bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit jangka pendek oleh PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka tersebut berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

**6. INVESTASI PADA SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN**

Investasi pada saham yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri atas:

	<u>2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk Tbk (BBCA)	1.627.920.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	497.028.000
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)	226.860.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.351.808.000</u></b>

Aset keuangan tersebut dimiliki melalui PT Panin Sekuritas Tbk sebagai perusahaan efek.

Mutasi investasi pada saham yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pembelian	6.058.930.400
Penjualan	(3.883.950.200)
Keuntungan telah direalisasi	258.874.929
Kerugian belum direalisasi	(82.047.129)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.351.808.000</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2024</u>	
		Cash in Banks
	6.034.597.447	PT Bank Central Asia Tbk
	237.540.984	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
	<u>6.272.138.431</u>	Sub-total
		Time Deposit
	69.000.000.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
	<u>75.272.138.431</u>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents which are restricted for use.

Time deposits have a maturity of less than 3 months from the date of placement and bear annual interest rates of 4.00% - 4.50% and 4.50% - 5.25% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**5. RESTRICTED TIME DEPOSIT**

The restricted time deposit amounting to Rp7,000,000,000 is a time deposit with a limited use period of 12 months (*Automatic Roll Over/ARO*) secured in order to provide short-term credit facilities by PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. The time deposit will mature on June 16, 2026.

The interest rate on these time deposit ranges from 4.00% to 4.50% per annum.

**6. MARKETABLE SECURITIES**

The marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

	<u>2024</u>	
	-	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
	-	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)
	<u>-</u>	<b>Total</b>

The financial assets are held through PT Panin Sekuritas Tbk as a securities company.

The movement of marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	-	Buying
	-	Selling
	-	Realized gain
	-	Unrealized loss
	<u>-</u>	<b>Total</b>

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN  
(Lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia (Level 1), dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

These financial assets are measured at fair value through profit or loss based on quoted prices on the Indonesia Stock Exchange (Level 1), with changes in fair value recognized in profit or loss for the current year.

7. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	12.286.132.347
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>1.783.703.320</u>
Jumlah	14.069.835.667
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>(1.690.124.158)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>12.379.711.509</u></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	2.123.081.062
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.720.302.957
31 - 60 hari	3.256.297.161
61 - 90 hari	2.236.920.351
Lebih dari 90 hari	<u>2.733.234.136</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.069.835.667</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	1.798.134.690
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 25)	42.474.503
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(150.485.035)
Penghapusan	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.690.124.158</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang taktertagih.

8. UANG MUKA

	<u>2025</u>
Uang muka pembelian aset tetap	946.484.500
Uang muka pembelian lainnya	<u>158.178.646</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.104.663.146</u></b>

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>
	2.141.173.168
	<u>3.683.760.820</u>
Jumlah	5.824.933.988
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>(1.798.134.690)</u>
<b>Net</b>	<b><u>4.026.799.298</u></b>

The aging analysis of trade receivable are as follows:

	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	3.492.359.975
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.072.730.513
31 - 60 hari	77.762.500
61 - 90 hari	124.826.000
Lebih dari 90 hari	<u>57.255.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.824.933.988</u></b>

The movements of the Company's allowance for impairment of trade receivables for 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
Saldo awal	1.668.704.788
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 25)	409.244.840
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-
Penghapusan	<u>(279.814.938)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.798.134.690</u></b>

Management believes that such allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible accounts.

8. ADVANCES

	<u>2024</u>
Uang muka pembelian aset tetap	-
Uang muka pembelian lainnya	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>

Advance for purchase of property and equipment  
Advances for other purchases

**Total**

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and movements of property and equipment are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188	Land
Bangunan dan prasarana	140.821.555.847	16.703.500.856	-	7.903.538.863	165.428.595.566	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	3.240.784.414	271.523.181	-	-	3.512.307.595	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	1.487.062.890	185.790.287	-	-	1.672.853.177	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	9.856.039.680	2.966.888.532	-	-	12.822.928.212	Office equipment
Kendaraan	520.593.901	726.290.000	-	-	1.246.883.901	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	12.368.760.430	-	-	(7.903.538.863)	4.465.221.567	Construction in-progress
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>233.737.732.350</b>	<b>20.853.992.856</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>254.591.725.206</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	27.564.337.449	10.335.261.934	-	-	37.899.599.383	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	1.060.395.979	599.785.905	-	-	1.660.181.884	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	725.231.228	383.312.187	-	-	1.108.543.415	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.143.825.875	1.540.327.200	-	-	5.684.153.075	Office equipment
Kendaraan	18.774.746	190.824.517	-	-	209.599.263	Vehicle
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>33.512.565.277</b>	<b>13.049.511.743</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>46.562.077.020</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>200.225.167.073</b>				<b>208.029.648.186</b>	<b>Net Book Value</b>
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188	Land
Bangunan dan prasarana	80.380.963.600	1.750.467.920	75.000.000	58.765.124.327	140.821.555.847	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	57.064.182.606	709.218.224	-	(54.532.616.416)	3.240.784.414	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	8.288.212.497	224.563.100	-	(7.025.712.707)	1.487.062.890	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	2.998.690.576	2.435.591.927	-	4.421.757.177	9.856.039.680	Office equipment
Kendaraan	-	520.593.901	-	-	520.593.901	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	160.000.000	13.837.312.811	-	(1.628.552.381)	12.368.760.430	Construction in-progress
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>214.334.984.467</b>	<b>19.477.747.883</b>	<b>75.000.000</b>	<b>-</b>	<b>233.737.732.350</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2024 (Lanjutan/Continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	4.019.048.178	9.317.530.247	1.875.000	14.229.634.024	27.564.337.449	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	13.649.519.197	555.095.357	-	(13.144.218.575)	1.060.395.979	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	2.572.915.030	336.108.875	-	(2.183.792.677)	725.231.228	Furniture and Fixtures
Peralatan kantor	2.006.048.907	1.039.399.740	-	1.098.377.228	4.143.825.875	Office equipment
Kendaraan	-	18.774.746	-	-	18.774.746	Vehicle
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>22.247.531.312</b>	<b>11.266.908.965</b>	<b>1.875.000</b>	<b>-</b>	<b>33.512.565.277</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>192.087.453.155</b>				<b>200.225.167.073</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp13.049.511.743 dan Rp11.266.908.965 dibebankan sepenuhnya pada beban pokok pendapatan pada laba rugi (Catatan 24).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp13,049,511,743 and Rp11,266,908,965, respectively, were fully charged to cost of revenues in profit or loss (Note 24).

Aset tetap telah diasuransikan atas risiko kerugian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp135.279.591.695 dan Rp135.698.625.852 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Property and equipment have been insured against the risk of loss and other risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp135,279,591,695 and Rp135,698,625,852 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan jumlah seluas 15.045 m<sup>2</sup> yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, dan peralatan serta perlengkapan data center digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 14).

Six (6) parcels of land and buildings with Freehold Title Certificates, with a total area of 15,045 m<sup>2</sup>, located in Cimpaeun, Tapos, Depok City, West Java, as well as data center equipment and supplies, are used as collateral for bank loan (Note 14).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated Completion Date (Unaudited)
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructure	50%-95%	<u>4.465.221.567</u>	30 September 2026/September 30, 2026

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2024/December 31, 2024</u>	<u>Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</u>	<u>Estimasi Tanggal Penyelesaian (Tidak diaudit)/Estimated Completion Date (Unaudited)</u>
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructure	30% - 90%	4.375.865.792	31 Maret 2026/March 31, 2026
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructure	30%	1.100.351.852	30 September 2025/September 30, 2025
Peralatan kantor/ Office equipment	30%	<u>6.892.542.786</u>	30 September 2025/September 30, 2025
<b>Jumlah</b>		<b><u>12.368.760.430</u></b>	<b>Total</b>

Keseluruhan rincian aset dalam penyelesaian di atas merupakan bagian dari pembangunan yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

All of the above details of construction in progress are part of the development located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment of property and equipment at reporting date.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

		<u>2025</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Perangkat lunak	150.000.000	-	50.000.000	440.000.000	540.000.000	Software	
Lisensi	1.117.053.908	-	278.070.708	(440.000.000)	398.983.200	License	
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b><u>1.267.053.908</u></b>	<b>-</b>	<b><u>328.070.708</u></b>	<b>-</b>	<b><u>938.983.200</u></b>	<b>Total Acquisition Cost</b>	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>	
Perangkat lunak	37.500.000	147.500.000	103.125.001	167.291.667	249.166.666	Software	
Lisensi	380.406.511	99.745.800	21.935.395	(167.291.667)	290.925.249	License	
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b><u>417.906.511</u></b>	<b><u>247.245.800</u></b>	<b><u>125.060.396</u></b>	<b>-</b>	<b><u>540.091.915</u></b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>849.147.397</u></b>				<b><u>398.891.285</u></b>	<b>Net Book Value</b>	
		<u>2024</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>		<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Perangkat lunak	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Software	
Lisensi	643.983.200	473.070.708	-	-	1.117.053.908	License	
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b><u>793.983.200</u></b>	<b><u>473.070.708</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><u>1.267.053.908</u></b>	<b>Total Acquisition Cost</b>	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>	
Perangkat lunak	17.708.335	19.791.665	-	-	37.500.000	Software	
Lisensi	180.878.093	199.528.418	-	-	380.406.511	License	
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b><u>198.586.428</u></b>	<b><u>219.320.083</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><u>417.906.511</u></b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>595.396.772</u></b>				<b><u>849.147.397</u></b>	<b>Net Book Value</b>	

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penghentian pengakuan atas aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak dan lisensi dengan jumlah tercatat neto sebesar Rp203.010.312. Penghentian pengakuan dilakukan berdasarkan evaluasi manajemen yang menunjukkan bahwa aset takberwujud tidak lagi memberikan manfaat ekonomik di masa depan. Kerugian yang timbul dari penghapusan pengakuan aset takberwujud telah diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari beban lain-lain.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. INTAGIBLE ASSETS (Continued)

For the year ended 31 December 2025, the Company has derecognized intangible assets comprising software and licence with net carrying amount of Rp203,010,312. The derecognized was performed based on management's evaluation indicating that the intangible assets no longer provide future economic benefits. The loss in derecognized of the intangible assets has been recognized in profit or loss as part of other expenses.

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan	2.436.725.948	-	-	2.436.725.948	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	940.605.405	1.224.436.277	-	2.165.041.682	Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.496.120.543</b>			<b>271.684.266</b>	<b>Net Book Value</b>
	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan	-	2.436.725.948	-	2.436.725.948	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	-	940.605.405	-	940.605.405	Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>	<b>1.496.120.543</b>	<b>-</b>	<b>1.496.120.543</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Depreciation right-of-use assets expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 fully charged to cost of revenues (Note 24).

12. LIABILITAS SEWA

12. LEASE LIABILITIES

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan untuk operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu dua (2) tahun.

The Company has lease contracts for building used in its operations. The leases have a term of two (2) years.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.801.589.386	-	Beginning balance
Penambahan	-	2.764.970.098	Addition
Penambahan bunga	59.333.367	99.868.988	Accretions of interest
Reklasifikasi (Catatan 13)	(307.367.399)	-	Reclassification (Note 13)
Pembayaran	(1.300.815.000)	(1.063.249.700)	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>252.740.354</b>	<b>1.801.589.386</b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(252.740.354)	(1.217.748.991)	Less of current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>583.840.395</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa bersama dengan nilai kini dari pembayaran sewa minimum:

	<u>2025</u>
Kurang dari satu tahun	255.057.500
Lebih dari satu tahun	-
Lebih dari dua tahun	-
Jumlah pembayaran sewa masa mendatang	255.057.500
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>(2.317.146)</u>
<b>Nilai kini dari pembayaran sewa minimum</b>	<b><u>252.740.354</u></b>

**13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memiliki utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan yang akan jatuh tempo pada tahun 2027 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penambahan	503.300.000
Penambahan bunga	14.743.110
Reklasifikasi (Catatan 12)	307.367.399
Pembayaran	<u>(187.625.305)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>637.785.204</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(259.932.149)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>377.853.055</u></b>

**14. PINJAMAN BANK**

**Pinjaman Bank Jangka Pendek**

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Akseptasi (PA) New Back-to-Back dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan pagu kredit sebesar Rp7.000.000.000. Fasilitas PA digunakan untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas PA berumur 12 bulan dan dikenakan bunga 6,25% per tahun dan mengalami perubahan suku bunga menjadi 5,5% sejak tanggal 17 November 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama PT Dunia Virtual Online Tbk sebesar Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank MAS dengan plafon sebesar Rp4.700.000.000. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan. Fasilitas PRK berumur satu (1) tahun dan telah diperpanjang pada 27 Maret 2024. Fasilitas PRK dikenakan bunga 11,50% per tahun. Pada 31 Desember 2024, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) telah dilunasi sepenuhnya.

**12. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>2024</u>	
	1.436.155.321	Less than one year
	360.010.700	Over one year
	<u>87.461.000</u>	Over two years
Jumlah pembayaran sewa masa mendatang	1.883.627.021	Total future lease payments
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>(82.037.635)</u>	Interest expense on lease liabilities
<b>Nilai kini dari pembayaran sewa minimum</b>	<b><u>1.801.589.386</u></b>	<b>Present value of minimum lease payments</b>

**13. CONSUMER FINANCING LIABILITY**

The company has a consumer financing liability with PT BCA Finance for the purchase of vehicles, which is due in 2027 with the details are as follows:

	<u>2024</u>	
Penambahan	-	Addition
Penambahan bunga	-	Accretions of interest
Reklasifikasi (Catatan 12)	-	Reclassification (Note 12)
Pembayaran	<u>-</u>	Payment
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	Less of current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**14. BANK LOAN**

**Short-term Bank Loan**

On May 26, 2025, the Company obtained a New Back-to-Back Acceptance Loan (PA) facility from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with a credit limit of Rp7,000,000,000. The PA facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PA facility has a life of 12 months and bears interest at 6.25% per annum and interest rates changed to 5.5% as of November 17, 2025. This loan facility is secured by a time deposit under the name of PT Dunia Virtual Online Tbk amounted to Rp7,000,000,000.

On May 24, 2023, the company obtained Overdraft Facility (PRK) from Bank MAS with credit limit amounted to Rp4,700,000,000. PRK facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PRK facility has a life of one (1) year and has been extended on March 27, 2024. PRK facility bears an interest of 11.50% per annum. In December 31, 2024 the Overdraft Facility has been fully paid.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas PA pada Bank MAS tersebut sudah dicairkan sebesar Rp4.000.000.000.

**Pinjaman Bank Jangka Panjang**

	<u>2025</u>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	13.058.945.478
Dikurangi : Bagian jangka pendek	<u>(7.985.285.128)</u>
<b>Pinjaman bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b><u>5.073.660.350</u></b>

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1) dari Bank MAS dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp21.656.795.004.

Fasilitas PDA-1 digunakan untuk pembangunan data center di Cimanggis, Depok. Fasilitas PDA-1 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2028. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga 11,50% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Bank telah menyampaikan surat pemberitahuan perubahan suku bunga fasilitas kredit, di mana tingkat suku bunga untuk fasilitas PDA-1 disesuaikan menjadi 8,50% per tahun.

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan telah memperoleh persetujuan fasilitas kredit yang efektif berdasarkan Lembar Persetujuan Kredit (LPK) No.027/CMC/V/2025, tanggal 7 Mei 2025. Fasilitas kredit tersebut antara lain:

- Pinjaman Akseptasi (PA) New Back-to-Back dengan maksimal plafon sebesar Rp7.000.000.000.
- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimal plafon sebesar Rp4.700.000.000.
- Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1) dengan maksimal plafon sebesar Rp15.529.536.577.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan jumlah seluas 15.045 m<sup>2</sup> yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Catatan 9).
- Fidusia peralatan dan perlengkapan data center atas Rp25.000.000.000 (Catatan 9).
- *Personal guarantee* dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham.
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham.

**14. BANK LOAN (Continued)**

**Short-term Bank Loan (Continued)**

As of December 31, 2025 the PA facility from Bank MAS has been drawn down amounted to Rp4,000,000,000.

**Long-term Bank Loan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	13.058.945.478	16.716.287.052	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Less: Current portion
Dikurangi : Bagian jangka pendek	<u>(7.985.285.128)</u>	<u>(2.415.203.947)</u>	
<b>Pinjaman bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b><u>5.073.660.350</u></b>	<b><u>14.301.083.105</u></b>	<b>Long-term bank loan-net of current portion</b>

On May 24, 2023, the Company obtained Loan with Installment-1 (PDA-1) from Bank MAS with the respective credit limit amounted to Rp21,656,795,004.

PDA-1 facilities are used for data center construction in Cimanggis, Depok. The PDA-1 facility will due on December 24, 2028. All loan facilities bear interest at 11.50% per annum.

On March 28, 2024, the Bank delivered a notification letter regarding the change in interest rate of the credit facility, whereby the interest rate for the PDA-1 facility was adjusted to 8.50% per annum.

On May 26, 2025, the Company obtained approval for a credit facility pursuant to Credit Approval Letter (CAL) No. 027/CMC/V/2025, dated May 7, 2025. The credit facility includes the following:

- New Back-to-Back Acceptance Loan (PA) with a maximum credit limit of Rp7,000,000,000.
- Overdraft Facility (PRK) with a maximum credit limit of Rp4,700,000,000.
- Loan with Installment-1 (PDA-1) with a maximum credit limit of Rp15,529,536,577.

The loan facility are collateralized by:

- Six (6) plots of land and buildings with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 m<sup>2</sup> located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Note 9).
- Fiduciary of data center equipment and supplies of Rp25,000,000,000 (Note 9).
- Personal guarantee from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder.
- Corporate guarantee from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Menyerahkan daftar piutang PT Dwi Tunggal Putra per bulan paling lambat 1 bulan berikutnya dengan nilai minimal Rp150.000.000 di tanda tangani di atas materai Rp10.000.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Auditasi setiap tahun paling lambat 30 Juni tahun depannya.
- Asuransi jaminan tanah dan bangunan akan dijamin melalui Bank menggunakan asuransi rekanan Bank MAS.
- Besarnya bunga dapat berubah mengikuti bunga pasar yang berlaku, dan nasabah akan diberikan informasi terlebih dahulu.
- Tidak diperkenankan mengubah susunan Pengurus maupun Pemegang Saham atau Kepemilikan Saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau *joint venture* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Tidak diperkenankan untuk mengubah aktivitas bisnis debitur.
- Jaminan harus dicover asuransi melalui asuransi rekanan Bank MAS.
- Diatur di dalam Perjanjian Kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak antara Kreditur dan Debitur.
- Pelunasan sebelum 2 tahun dikenakan penalti 2% dari sisa *outstanding* untuk fasilitas PDA dan 2% dari plafon untuk fasilitas PRK.
- Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan realisasi kredit akan dibebankan ke Debitur dan didebit di muka.

**14. BANK LOAN (Continued)**

**Long-term Bank Loan (Continued)**

*During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:*

- *Submit a monthly list of PT Dwi Tunggal Putra's receivables no later than the following month, with a minimum value of Rp150,000,000, signed on a Rp10,000 stamped document.*
- *Submit audited financial statements annually no later than June 30 of the following year.*
- *Land and building insurance will be covered through the Bank using Bank MAS's partner insurance provider.*
- *Interest rates are subject to change in accordance with prevailing market rates, and customers will be notified in advance.*
- *No changes to the composition of the Board and Shareholders, or Share Ownership are permitted without prior written approval from the Bank.*
- *No liquidation, merger, acquisition or joint venture may be carried out without the Bank's prior written consent.*
- *It is not permitted to reduce paid-up capital without the Bank's prior written consent.*
- *It is not permitted to take on new or additional debt from financial institutions without the Bank's prior written consent.*
- *It is not permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank.*
- *It is not permitted to change the debtor's business activities.*
- *Collateral must be covered by insurance through Bank MAS partner insurer.*
- *Regulated in the Credit Agreement signed by both parties, the Creditor and the Debtor.*
- *Early repayment before 2 years is subject to a penalty of 2% of the outstanding balance for PDA facilities and 2% of the credit limit for PRK facilities.*
- *All costs incurred in connection with the disbursement of the loan will be charged to the Debtor and debited in advance.*

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Beberapa peraturan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apa pun atau untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang usaha jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapa pun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham debitur dan/atau Penjamin.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan/atau pemilik jaminan (termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya lainnya).

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**15. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat utang usaha kepada lembaga keuangan konvensional.

**14. BANK LOAN (Continued)**

**Long-term Bank Loan (Continued)**

The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following:

- Receiving any loan or financial facility, leasing facility of any kind, or committing as a guarantor to secure the debts of others (except for short-term trade payables made in the ordinary course of business).
- Entering into agreements and making payments or repayments on all loans to any third party other than normal payments due to the debtor's and/or guarantor's normal business activities.
- Making changes to the management structure and shareholder composition of the debtor and/or Guarantor.
- Making payments or repayments to the shareholders of the debtor and/or Guarantor or any other party affiliated with the debtor and/or owner of the collateral (including member of Board of Directors, the Board of Commissioners, and subsidiaries for loans that have been or will be given by such shareholders or affiliated parties to the debtor and/or owner of the collateral, whether principal amounts, interest, provision, or other fees).

In accordance with Loan Facility, Company is required to fulfil financial covenants including to comply with the term and conditions stated in Loan Facility. As at December 31, 2025 and 2024, Company is in compliance with the related terms and conditions.

**15. TRADE PAYABLES**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables which are denominated in Rupiah. All trade payables are interest-free and there are no trade payables to conventional financial institutions.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	143.285.790
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>765.725.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>909.010.790</u></b>

Analisis berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	92.453.466
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	794.757.324
31 - 60 hari	21.800.000
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>909.010.790</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak menyediakan jaminan sehubungan dengan utang usaha.

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<u>2024</u>	
	2.314.123.146	<i>Third parties</i>
	<u>-</u>	<i>Related party (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.314.123.146</u></b>	<b>Total</b>

The aging analysis of the trade payables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	2.192.477.356	<i>Not yet due</i>
		<i>Overdue</i>
	31.457.483	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>30 - 60 days</i>
	-	<i>60 - 90 days</i>
	<u>90.188.307</u>	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.314.123.146</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not provide any collateral in relation to its trade payables.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	-
Pasal 21	17.229.946
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>3.895.427.734</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.912.657.680</u></b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	49.859.347
Pasal 21	6.199.916
Pasal 23	26.114.322
Pasal 25	38.720.878
Pasal 26	36.004.903
Pasal 29	<u>31.376.221</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>188.275.587</u></b>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	311.005.113	<i>Income taxes</i>
	-	<i>Article 4(2)</i>
	<u>7.155.133.669</u>	<i>Article 21</i>
		<i>Value Added Tax - In</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.466.138.782</u></b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payables**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	-	<i>Income taxes:</i>
	360.706	<i>Article 4(2)</i>
	-	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 26</i>
	<u>480.067.686</u>	<i>Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>480.428.392</u></b>	<b>Total</b>

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	11.777.488.668	9.799.320.675	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer	(1.011.892.500)	(2.262.796.386)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.378.711.855	1.393.784.534	<i>Non-deductible expense</i>
Pendapatan bukan objek pajak	(76.671.600)	-	<i>Income is not subject to taxation</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(6.491.361.334)	(992.620.740)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang sehubungan dengan pajak final	<u>1.663.363.896</u>	<u>-</u>	<i>Expense related to income subjected to final tax</i>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan</b>	<b><u>7.239.638.985</u></b>	<b><u>7.937.688.083</u></b>	<b><i>Estimate Taxable Income For The Year</i></b>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	<u>7.239.638.000</u>	<u>7.937.688.000</u>	<i>Estimated Taxable Income - Rounded-off</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>1.592.720.360</b>	<b>1.678.222.742</b>	<b><i>Income Tax Expenses</i></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less payment of income taxes:</i>
Pasal 23	929.122.561	1.068.438.641	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>632.221.578</u>	<u>129.716.415</u>	<i>Article 25</i>
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>	<b><u>31.376.221</u></b>	<b><u>480.067.686</u></b>	<b><i>Estimated for Income Tax Payables - Article 29</i></b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**16. TAXATION (Continued)**

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Company submits an annual tax on its own calculation ("self-assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on January 1, 2008. The Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak

	2025
Beban pajak final	395.566.000
Beban pajak penghasilan:	
Pajak kini	1.592.720.360
Pajak tangguhan	222.616.350
<b>Jumlah</b>	<b>1.815.336.710</b>

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

d. Tax Expenses

	2024	
	-	Final tax expense
		Income tax expense:
	1.678.222.742	Current tax
	469.340.626	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>2.147.563.368</b>	<b>Total</b>

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan piutang usaha	395.589.633	(23.762.318)	-	371.827.315	Allowance of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	52.081.419	141.227.329	8.698.568	202.007.316	Post-employment benefits liabilities
Amortisasi aset takberwujud	2.421.527	(8.143.889)	-	(5.722.362)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	(1.208.789.354)	(331.937.472)	-	(1.540.726.826)	Depreciation of property and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(758.696.775)</b>	<b>(222.616.350)</b>	<b>8.698.568</b>	<b>(972.614.557)</b>	<b>Total</b>
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan piutang usaha	367.115.054	28.474.579	-	395.589.633	Allowance of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	119.533.547	11.229.991	(78.682.119)	52.081.419	Post-employment benefits liabilities
Amortisasi aset takberwujud	3.086.111	(664.584)	-	2.421.527	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	(700.408.742)	(508.380.612)	-	(1.208.789.354)	Depreciation of property and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(210.674.030)</b>	<b>(469.340.626)</b>	<b>(78.682.119)</b>	<b>(758.696.775)</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Company's management believes that deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences can be realized in future periods.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Bunga pinjaman (Catatan 28)	4.303.125.000
Pembelian aset tetap	3.587.312.083
Listrik	886.684.412
Material instalasi	318.815.158
Tunjangan hari raya	307.719.408
Jasa profesional	100.000.000
Liabilitas imbalan kerja – karyawan jangka pendek	-
Lain-lain	264.811.483
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.768.467.544</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	2.522.625.000	Interest loan (Note 28)
	-	Acquisition of property and equipment
	707.295.281	Electricity
	-	Installation material
	-	Religious holiday allowance
	-	Professional fees
	129.332.546	Short-term employee benefits liabilities
	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.359.252.827</u></b>	<b>Total</b>

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 62 dan 46 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The company provides unfunded employee benefits in accordance with Company Regulations and Labor Regulations. The number of employees eligible for such compensation is 62 and 46, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Maret 2026 dan 3 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liabilities for ended December 31, 2025 and 2024, were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, an independent actuary, in its reports dated March 17, 2026 and March 3, 2025, using the "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto tetap	6,88%	7,13%	Permanent discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality table
	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal/ 1% until 30 years old and decreasing linearly until 0%	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal/ 1% until 30 years old and decreasing linearly until 0% at normal retirement age	
Tingkat pengunduran diri	at normal retirement age	retirement age	Resignation rate
Umur pensiun normal	59	65	Normal pension age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	236.733.723	543.334.306	Beginning balance
Biaya yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	641.942.404	51.045.412	Cost recognized in profit or loss (Note 25)
Subjumlah (dipindahkan)	<u>878.676.127</u>	<u>594.379.718</u>	Sub-total (brought forward)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Subjumlah (pindahan)	878.676.127	594.379.718	Subtotal (carried forward)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	39.538.947	(357.645.995)	Remeasurements in employee benefits liabilities recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>918.215.074</u></b>	<b><u>236.733.723</u></b>	<b>Ending balance</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefits plan are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	531.805.391	30.263.305	Current service cost
Biaya jasa lalu	212.633.630	-	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	(119.381.974)	-	Gain of settlement
Beban bunga - neto	16.885.357	20.782.107	Interest expense - net
<b>Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)</b>	<b><u>641.942.404</u></b>	<b><u>51.045.412</u></b>	<b>Total cost recognized in profit or loss (Note 25)</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	39.538.947	(357.645.995)	Remeasurement of defined benefits liabilities recognized in other comprehensive income Actuarial loss (gain) on defined benefit liabilities
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>39.538.947</u></b>	<b><u>(357.645.995)</u></b>	<b>Total remeasurements in employee benefits liabilities recognize in other comprehensive income</b>

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefits plans, as follows:

- Perubahan tingkat diskonto

- Changes in discount rate

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

- Tingkat kenaikan gaji

- Salary increase rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, di mana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Employee benefits liabilities are related to salary increase rate, whereby the higher salary increase rate will lead to higher liabilities.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Asumsi Aktuarial	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak pada Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/Impact on Employee Benefits Liabilities		Actuary Assumptions
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	+1%	(50.828.026)	(23.619.180)	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	60.073.087	28.356.851	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	58.822.800	28.250.793	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(50.788.108)	(23.864.669)	Growth in future salaries

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah tahun 21,80 dan 28,36 tahun.

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	38,06
Sugeng Alifen	780.534.000	30,74
Michael Kurnia Wirawan Alifen	280.800.000	11,06
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,06
Masyarakat	510.000.000	20,08
<b>Jumlah</b>	<b>2.539.601.000</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 6 Mei 2024. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 tanggal 28 Maret 2024 dan surat keterangan Daftar Pemegang Saham Perusahaan No. Ref. SSI/BAE-0251/24 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Sharestar Indonesia, tertanggal 18 April 2024 adalah sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham dalam Perseroan sebesar Rp75 atau seluruhnya sebesar Rp38.250.000.000. Sehingga modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.539.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.470.075.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham yang rincian serta nilai nominal yang disebutkan.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are 21.80 years and 28.36 years, respectively.

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
58.540.050.000	Sugeng Alifen
21.060.000.000	Michael Kurnia Wirawan Alifen
120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
38.250.000.000	Masyarakat
<b>190.470.075.000</b>	<b>Total</b>

Based on the Notarial Deed No. 5 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta dated May 06, 2024. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 dated March 28, 2024 and the certificate of Shareholders Register of Company No. Ref. SSI/BAE-0251/24 issued by the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, dated April 18, 2024 is 510,000,000 shares with a nominal value of each share in the Company of Rp75 or a total of Rp38,250,000,000. Therefore, the authorized capital has been issued and paid up in the amount of 2,539,601,000 shares with a total nominal value of Rp190,470,075,000 by the shareholders who have subscribed for the detailed shares and nominal value mentioned.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 31 Agustus 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37238, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp600.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp75 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.029.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.220.075.000. Para pemegang saham menyetujui bahwa, penyetoran modal dilakukan dengan melakukan konversi dari utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 28) menjadi setoran modal yang terdiri dari Bapak Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp58.420.000.000, Rp72.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Penyetoran modal juga dilakukan secara tunai oleh Bapak Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp25.000.

**20. CADANGAN WAJIB**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2024 sebesar Rp31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp155.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 67 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2023 sebesar Rp31.000.000, sehingga jumlah cadangan wajib adalah sebesar Rp124.000.000.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	28.560.000.000	28.560.000.000
Biaya emisi saham	<u>(5.028.788.700)</u>	<u>(5.028.788.700)</u>
Subjumlah	23.531.211.300	23.531.211.300
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 33)	<u>(10.873.090.113)</u>	<u>(10.873.090.113)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.658.121.187</u></b>	<b><u>12.658.121.187</u></b>

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on the Notarial Deed No. 78 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta dated August 31, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 31, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2023, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37238, the shareholders approved to increase in the authorized capital and a nominal value split (*stock split*) becomes to Rp600,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp75 per share. The authorized capital has been subscribed and paid up with a total of 2,029,601,000 shares with a nominal value amounted to Rp152,220,075,000. Shareholders agreed that the capital injection would be carried out by converting the Company's payables to the shareholders the Company (Note 28) into capital injections, consisting of Mr. Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen with amounted to Rp58,420,000,000, Rp72,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. Capital injections were also made in cash by Mr. Sugeng Alifen and PT Dwi Tunggal Putra, each amounted to Rp50,000 and Rp25,000.

**20. STATUTORY RESERVE**

Based on the Shareholder Decision Statement dated June 20, 2025, the shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 Year Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2024 amounted to Rp31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to Rp155,000,000.

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 67 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 27, 2024, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 Year Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2023 amounted to Rp31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to Rp124,000,000.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	28.560.000.000	28.560.000.000
Biaya emisi saham	<u>(5.028.788.700)</u>	<u>(5.028.788.700)</u>
Subjumlah	23.531.211.300	23.531.211.300
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 33)	<u>(10.873.090.113)</u>	<u>(10.873.090.113)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.658.121.187</u></b>	<b><u>12.658.121.187</u></b>

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

**22. LABA PER SAHAM DASAR**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**22. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Labanya neto tahun berjalan	9.962.151.957	7.651.757.307	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	<u>2.539.601.000</u>	<u>2.539.601.000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,92</u></b>	<b><u>3,01</u></b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

**23. REVENUES**

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa colocation	44.936.446.136	43.460.816.709	Colocation services
Teleportasi	10.386.960.427	2.420.759.988	Teleport
Lain-lain	<u>8.857.599.848</u>	<u>10.456.739.656</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>64.181.006.411</u></b>	<b><u>56.338.316.353</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

The details of revenues based on customers:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	46.128.766.309	35.808.313.421	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>18.052.240.102</u>	<u>20.530.002.932</u>	Related party (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b><u>64.181.006.411</u></b>	<b><u>56.338.316.353</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan diakui berdasarkan waktu (*overtime*), yaitu secara bertahap selama periode kontrak seiring dengan pemenuhan kewajiban oleh Perusahaan.

Revenue is recognized based on overtime, that is, progressively over the contract period as the Company satisfies its obligations.

Pendapatan lain-lain Perusahaan terdiri dari jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recovery plan*, jasa teleportasi, dan *coworking space*.

The Company's others revenue consists of business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, teleport service, and coworking space.

Rincian pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of related party and third parties customer which exceeded 10% of the revenue are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Dwi Tunggal Putra (Catatan 28)	18.052.240.102	20.530.002.932	PT Dwi Tunggal Putra (Note 28)
PT OneWeb Communications Indonesia	<u>7.526.486.768</u>	-	PT OneWeb Communications Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.578.726.870</u></b>	<b><u>20.530.002.932</u></b>	<b>Total</b>

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	13.049.511.743
Listrik	11.272.042.714
Colocation	3.678.118.255
Peralatan dan pemeliharaan	1.821.697.153
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.224.436.277
Lain-lain	557.753.909
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.603.560.051</u></b>

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Karyagraha Nusantara	5.859.396.684
PLN Non Taglis Uid Jabar	3.210.387.285
PT Tifa Arum Realty	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.069.783.969</u></b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	10.435.037.866
Outsourcing	2.396.278.032
Utilitas	2.077.061.734
Jasa tenaga ahli	1.294.301.291
Promosi	801.584.879
Biaya lisensi	723.767.664
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	641.942.404
Perjalanan dinas dan transportasi	630.952.180
Beban pajak dan perizinan	527.170.618
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	247.245.800
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	42.474.503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	423.855.433
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.241.672.404</u></b>

**24. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	11.266.908.965	Depreciation of property and equipment (Note 9)
	10.385.633.342	Electricity
	1.546.193.000	Colocation
	3.017.727.039	Equipment and maintenance
	940.605.405	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.157.067.751</u></b>	<b>Total</b>

Details of purchases from suppliers exceeding 10% of the total cost of revenues are as follows:

	<u>2024</u>	
	5.488.699.231	PT Karyagraha Nusantara
	-	PLN Non Taglis Uid Jabar
	3.828.415.480	PT Tifa Arum Realty
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.317.114.711</u></b>	<b>Total</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	7.036.304.492	Salaries, wages, and employees' welfare
	996.337.113	Outsourcing
	3.564.074.325	Utilities
	350.673.406	Professional fees
	587.887.290	Promotion
	917.270.662	License fees
	51.045.412	Post-employment benefits expense (Note 18)
	-	Traveling and transport
	1.146.134.620	Tax expense and permits
	219.320.083	Amortization of intangible assets (Note 10)
	409.244.840	Allowances for impairment losses of trade receivables (Note 7)
	629.961.576	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.908.253.819</u></b>	<b>Total</b>

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENGHASILAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Penghasilan bunga deposito	2.493.171.840
Penghasilan bunga bank	42.529.499
Penghasilan bunga reksa dana	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.535.701.339</u></b>

**26. FINANCIAL INCOME**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	-	Interest income on time deposits
	537.538.424	Interest income on bank deposits
	483.235.390	Interest income mutual fund
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.020.773.814</u></b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 28)	1.780.500.000
Bunga pinjaman bank	1.426.729.475
Bunga sewa	59.333.367
Administrasi bank	33.816.354
Bunga utang pembiayaan konsumen	14.743.110
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.315.122.306</u></b>

**27. FINANCIAL EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	2.127.375.000	Interest on shareholder loan (Note 28)
	1.760.489.348	Interest on bank loans
	105.563.232	Interest on lease liabilities
	47.963.451	Bank charged
	-	Interest on consumer financing liability
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.041.391.031</u></b>	<b>Total</b>

**28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Rincian sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTION, BALANCE, AND NATURE WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company conducted certain transactions with related party. The balance arising from the transaction with related party is as follows:

The details nature of relationship are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationships</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Dwi Tunggal Putra	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, pinjaman pemegang saham, bunga masih harus dibayar dan bunga pinjaman, pendapatan, dan beban bunga/Trade receivables, trade payables, shareholder loan, revenue, interest loan, and loan interest expense.
Bapak Sugeng Alifen	Pemegang Saham/Shareholder	Pembelian aset tetap, uang muka setoran modal, dan utang lain-lain/Purchase of property and equipment, advances for share subscription, and other payables
Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen	Pemegang Saham/Shareholder	Uang muka setoran modal, dan utang lain-lain/Advances for share subscription, and other payable
Ibu Vonny Stephanie Budisatyo	Pemegang Saham/Shareholder	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid
Personil Manajemen kunci/Key management personel	Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Piutang usaha (Catatan 7) PT Dwi Tunggal Putra	1.783.703.320
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,63%</b>
Utang usaha (Catatan 15) PT Dwi Tunggal Putra	765.725.000
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,86%</b>
<u>Biaya masih harus dibayar:</u>	
<u>Bunga pinjaman</u> (Catatan 17) PT Dwi Tunggal Putra	4.303.125.000
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>10,43%</b>
<u>Pinjaman pemegang saham</u> PT Dwi Tunggal Putra	10.000.000.000
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>24,24%</b>
<u>Pendapatan</u> (Catatan 23) PT Dwi Tunggal Putra	18.052.240.102
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b>28,13%</b>
<u>Beban bunga</u> (Catatan 27) PT Dwi Tunggal Putra	1.780.500.000
<b>Persentase terhadap jumlah beban keuangan</b>	<b>53,71%</b>

**Piutang usaha**

Piutang usaha dari PT Dwi Tunggal Putra adalah piutang usaha atas transaksi jasa *colocation* (Catatan 7).

**Utang usaha**

Utang usaha PT Dwi Tunggal Putra adalah utang Perusahaan atas transaksi operasional (Catatan 15).

**Pinjaman pemegang saham**

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

28. TRANSACTION, BALANCE, AND NATURE WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature and significant transactions with related parties are as follows:

	2024	
	3.683.760.820	Trade receivable (Note 7) PT Dwi Tunggal Putra
<b>Percentage to total assets</b>	<b>1,27%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
	-	Trade payables (Note 15) PT Dwi Tunggal Putra
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
		<u>Accrued expenses:</u>
	2.522.625.000	<u>Interest loan</u> (Note 17) PT Dwi Tunggal Putra
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>4,36%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	31.000.000.000	<u>Shareholder loan</u> PT Dwi Tunggal Putra
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>53,61%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	20.530.002.932	<u>Revenues</u> (Note 23) PT Dwi Tunggal Putra
<b>Percentage to total revenue</b>	<b>36,44%</b>	<b>Percentage to total revenue</b>
	2.127.375.000	<u>Interest expenses</u> (Note 27) PT Dwi Tunggal Putra
<b>Percentage to total financial expenses</b>	<b>52,64%</b>	<b>Percentage to total financial expenses</b>

**Trade receivables**

Trade receivables from PT Dwi Tunggal Putra are trade receivables from *colocation services* transactions (Note 7).

**Trade payables**

PT Dwi Tunggal Putra's trade payables are the Company's payable for operational transactions (Note 15).

**Shareholder loan**

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounted to Rp31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**Pinjaman pemegang saham (Lanjutan)**

Pada periode 15 Agustus hingga 12 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas pinjaman pemegang saham tersebut sebesar Rp21.000.000.000. Pembayaran tersebut mengurangi saldo pokok pinjaman menjadi Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tetap dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun atas saldo pokok pinjaman yang tersisa.

**Pendapatan**

Pendapatan dari PT Dwi Tunggal Putra adalah pendapatan usaha atas transaksi *colocation* dan teleportasi (Catatan 23).

**Beban bunga**

Perusahaan mengakui beban bunga atas pinjaman dari pemegang saham, yang dihitung berdasarkan tingkat bunga tahunan sebesar 6,75%. Beban bunga tersebut timbul atas saldo pinjaman yang masih terutang, termasuk setelah pembayaran sebagian pokok pinjaman. Beban bunga atas saldo pokok pinjaman terbaru tersebut sesuai dengan ketentuan perjanjian pinjaman.

29. INFORMASI SEGMENTASI

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Jasa teleportasi, yaitu penyediaan fasilitas stasiun bumi satelit yang berfungsi sebagai penghubung antara satelit dan jaringan komunikasi di bumi, untuk mendukung transmisi data dan konektivitas pelanggan melalui jaringan satelit.
- Lain-lain, yaitu jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recover plan*, dan *coworking space*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

28. TRANSACTION, BALANCE, AND NATURE WITH RELATED PARTIES (Continued)

**Shareholder loan (Continued)**

During the period from August 15 to December 12, 2025, the Company made partial repayments of the shareholder loan totaling Rp21,000,000,000. These repayments reduced the outstanding principal of the loan to Rp10,000,000,000. This loan facility continues to bear interest at 6.75% per annum on the remaining principal balance.

**Revenues**

Revenues from PT Dwi Tunggal Putra are revenue from services *colocation* and teleports transactions (Note 23).

**Interest expenses**

The Company recognized interest expense on the shareholder loan, calculated based on an annual interest rate of 6.75%. The interest expense arose from the outstanding loan balance, including after partial repayments. Interest is charged on the updated outstanding principal in accordance with the terms of the loan agreement.

29. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on services provided and has three reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Teleport services*, which refer to the provision of satellite earth station facilities that act as a link between satellites and terrestrial communication networks, to support data transmission and customer connectivity through satellite networks.
- *Others*, which are business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, and *coworking space*.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2025				
	Colocation/ Colocation	Teleportasi/ Teleport	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	44.936.446.136	10.386.960.427	8.857.599.848	64.181.006.411	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(22.146.795.654)	(5.102.096.862)	(4.354.667.535)	(31.603.560.051)	Cost of Revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>22.789.650.482</b>	<b>5.284.863.565</b>	<b>4.502.932.313</b>	<b>32.577.446.360</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi				(20.241.672.404)	General and administrative expenses
Beban pajak final				(395.566.000)	Final tax expense
Pendapatan keuangan				2.535.701.339	Financial income
Beban keuangan				(3.315.122.306)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain neto				616.701.679	Other income net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>11.777.488.668</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini				(1.592.720.360)	Current tax
Pajak tangguhan				(222.616.350)	Deferred tax
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>				<b>(1.815.336.710)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>				<b>9.962.151.958</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				(39.538.947)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait				8.698.568	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>(30.840.379)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				<b>9.931.311.579</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Aset segmen				283.572.359.789	Segment assets
Liabilitas segmen				41.258.517.330	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi				14.521.193.820	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				20.853.992.856	Capital expenditures

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2024				
	Colocation/ Colocation	Teleportasi/ Teleport	Lain-lain/Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	43.460.816.709	2.420.759.988	10.456.739.656	56.338.316.353	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(20.949.655.941)	(1.166.892.219)	(5.040.519.591)	(27.157.067.751)	Cost of Revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>22.511.160.768</b>	<b>1.253.867.769</b>	<b>5.416.220.065</b>	<b>29.181.248.602</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi				(15.908.253.819)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				1.020.773.814	Financial income
Beban keuangan				(4.041.391.031)	Financial expenses
Beban lain-lain - neto				(453.056.891)	Other expense - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>9.799.320.675</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini				(1.678.222.742)	Current
Pajak tangguhan				(469.340.626)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>				<b>(2.147.563.368)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>7.651.757.307</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				357.645.995	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait				(78.682.119)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>278.963.876</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				<b>7.930.721.183</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Aset segmen				290.207.974.224	Segment assets
Liabilitas segmen				57.825.443.344	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi				12.426.834.453	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				19.950.818.591	Capital expenditures
		<b>2025</b>	<b>2024</b>		
Domestik					Domestic
- Pulau Jawa dan Bali		61.140.599.983	55.070.558.722		Pulau Jawa dan Bali -
- Pulau Sumatra		584.172.623	321.200.000		Pulau Sumatra -
Ekspor					Export
- Luar Negeri		2.456.233.805	946.557.631		Overseas -
<b>Jumlah</b>		<b>64.181.006.411</b>	<b>56.338.316.353</b>		<b>Total</b>

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Sales between segments are based on contract prices. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same manner as presented in profit or loss.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember 2025/December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	47.026.943.256	47.026.943.256
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000
Investasi pada saham yang diperdagangkan	2.351.808.000	2.351.808.000
Piutang usaha - neto	12.379.711.509	12.379.711.509
Piutang lain-lain	18.604.600	18.604.600
Uang jaminan	354.785.470	354.785.470
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>69.131.852.835</b>	<b>69.131.852.835</b>

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha	909.010.790	909.010.790
Utang lain-lain - Pihak ketiga	158.381.640	158.381.640
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000.000	4.000.000.000
Biaya masih harus dibayar	9.768.467.544	9.768.467.544
Pinjaman pemegang saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Liabilitas sewa	252.740.354	252.740.354
Pinjaman bank	13.058.945.478	13.058.945.478
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>38.147.545.806</b>	<b>38.147.545.806</b>

Nilai wajar diukur dengan hierarki pengukuran Tingkat 3, kecuali investasi pada saham yang diperdagangkan menggunakan pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Financial assets</b>			
Cash and cash equivalents	75.272.138.431	75.272.138.431	
Restricted time deposit	-	-	
Marketable Securities	-	-	
Trade receivables - net	4.026.799.298	4.026.799.298	
Other receivable	-	-	
Security deposit	404.443.804	404.443.804	
<b>Total financial assets</b>	<b>79.703.381.533</b>	<b>79.703.381.533</b>	

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Financial liabilities</b>			
Trade payables	2.314.123.146	2.314.123.146	
Other payables - third parties	297.196.270	297.196.270	
Short-term bank loan	-	-	
Accrued expenses	3.359.252.827	3.359.252.827	
Shareholder loan	31.000.000.000	31.000.000.000	
Lease liabilities	1.801.589.386	1.801.589.386	
Bank loan	16.716.287.052	16.716.287.052	
<b>Total financial liabilities</b>	<b>55.488.448.681</b>	<b>55.488.448.681</b>	

Fair value is measured using Level 3 of the measurement hierarchy, except for investments in listed shares, which are measured at Level 1 fair value.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each Company of financial instruments of the Company:

- The Company management determined that the carrying values of cash and cash equivalent, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

- Untuk aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan, atas instrumen keuangan, terekspos atas beberapa risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan kerugian keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Di samping itu, saldo bank juga ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

- For non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

**31. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company, from its financial instruments, is exposed to several risks as credit risk and liquidity risk. Management policies against financial risks are intended to minimize potential and adverse financial losses that may arise from such risks.*

*The summary of the objectives and policies of the Company's financial risk management are as follows:*

a. Credit Risk

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss for the Company. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.*

*In addition, cash in banks is also placed with financial institutions which are regulated and reputable.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprises of cash and cash equivalents and trade receivables - third parties. The Company does not have any particular collateral as security.*

b. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments are associated with financial instruments.*

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

2025					
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Jumlah Termasuk Bunga/ <i>Total Including Interest</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	143.285.790	143.285.790	143.285.790	-	Third parties
Pihak berelasi	765.725.000	765.725.000	765.725.000	-	Related party
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000.000	4.106.996.528	4.106.996.528	-	Short-term bank loans
Biaya masih harus dibayar	9.768.467.544	9.768.467.544	9.768.467.544	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	252.740.354	312.073.721	252.740.354	-	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	10.000.000.000	11.780.500.000	11.780.500.000	-	Shareholder loan
Pinjaman bank	13.058.945.478	14.378.678.425	8.955.490.988	5.910.981.975	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	637.785.204	652.528.314	284.044.800	392.125.200	Consumer financing liability
<b>Jumlah</b>	<b>38.626.949.370</b>	<b>41.908.255.322</b>	<b>36.057.251.004</b>	<b>6.303.107.175</b>	<b>Total</b>
2024					
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Jumlah Termasuk bunga/ <i>Total Including Interest</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.314.123.146	2.314.123.146	2.314.123.146	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	3.359.252.827	3.359.252.827	3.359.252.827	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.801.589.386	1.334.857.232	1.334.857.232	466.732.155	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	33.127.375.500	-	33.127.375.500	Shareholder loan
Pinjaman bank	16.716.287.052	18.475.103.949	4.955.490.987	14.866.472.963	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>55.191.252.411</b>	<b>58.610.712.654</b>	<b>11.963.724.192</b>	<b>48.460.580.618</b>	<b>Total</b>

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Perusahaan memantau modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah liabilitas	41.258.517.330	57.825.443.344	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>242.313.842.459</u>	<u>232.382.530.880</u>	Total equity
<b>Rasio</b>	<b><u>0,17</u></b>	<b><u>0,25</u></b>	<b>Ratio</b>

Namun demikian, Perusahaan akan mendapat dukungan pendanaan dari pemegang saham.

**32. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Company's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Company has prudent cash management in order to manage its capital. The Company applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Company also strives to maintain adequate working capital needs.

The Company monitors capital on the basis of the debt to-equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of December 31, 2025 and 2024, debt to equity ratio are as follows:

However, the Company will obtain financial support from the shareholders.

**33. PENGALIHAN BISNIS**

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") mengalihkan bisnis jasa *colocation* yang terletak di Gedung Tifa, Gedung Cyber dan Area 31 kepada Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp122.512.464.207.

DTP dan Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, sehingga DTP dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali. Dengan demikian pengalihan bisnis jasa *colocation* dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara nilai perolehan dan nilai buku aset bersih bisnis jasa *colocation* dalam pembukuan Perusahaan dicatat dan disajikan sebagai "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**33. TRANSFER OF BUSINESS**

On December 28, 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") subsequently transferred the *colocation* services business located in Tifa Building, Cyber Building and Area 31 to the Company with the acquisition value amounted to Rp122,512,464,207.

DTP and the Company are controlled by Mr. Sugeng Alifen, hence, DTP and the Company are entities under common control. Therefore, the transfer of the *colocation* business was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 338 on "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net differences between the acquisition value and the book value of the net assets of the *colocation* business as carried in the Company is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the Company's statement of financial position.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENGALIHAN BISNIS (Lanjutan)**

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

	<u>Jasa colocation/ Colocation services</u>
Jumlah aset	128.002.251.037
Jumlah liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	<u>(262.026.431)</u>
Nilai buku aset neto dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094
Nilai perolehan	<u>(122.512.464.207)</u>
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali</b>	<b><u>(10.873.090.113)</u></b>

Informasi keuangan dari bisnis jasa *colocation* berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi DTP yang terpisah. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari bisnis jasa *colocation* yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode bisnis yang bergabung berada dalam sependengalian.

Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis jasa *colocation* tercermin dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sependengali" dalam "Tambah modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan dalam "Tambah modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	(10.629.350.201)
Penyesuaian	<u>(243.739.912)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(10.873.090.113)</u></b>

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham menandatangani perjanjian No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 tentang berlangganan jasa *colocation* dan *teleport services* dengan jangka waktu berlangganan merujuk pada tanggal aktivasi layanan yang tercantum dalam *Service Order Form (SOF)* selama 1 tahun sebesar Rp20.920.632.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak melalui pemberitahuan tertulis.

**33. TRANSFER OF BUSINESS (Continued)**

The calculation of the difference in value of restructuring transactions for entities under common control are as follows:

	<u>Jasa colocation/ Colocation services</u>	
Jumlah aset	128.002.251.037	Total assets
Jumlah liabilitas	(2.580.999.699)	Total liabilities
Saldo laba	(13.519.850.813)	Retained earning
Komponen ekuitas lain	<u>(262.026.431)</u>	Other equity component
Nilai buku aset neto dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094	Book value of net assets of the acquired business
Nilai perolehan	<u>(122.512.464.207)</u>	Acquisition value
		<b>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</b>
	<b><u>(10.873.090.113)</u></b>	

The financial information of the *colocation* business was derived from DTP's separate financial statements. In applying the pooling of interest's method, the elements of the financial statements of the combined *colocation* business, for the period in which the business combination occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period in which the combined businesses were under common control.

Financial transactions relating to the *colocation* business are reflected in the statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid-in capital" and in the statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction are as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	(10.629.350.201)	Beginning balance
Penyesuaian	<u>(243.739.912)</u>	Adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(10.873.090.113)</u></b>	<b>Ending balance</b>

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On December 31, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, signed agreement No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 regarding the subscription to *colocation* and *teleport services* with a subscription period referring to the service activation date stated in the *Service Order Form (SOF)* for one year amounted to Rp20,920,632,000 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas sewa ruang dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan telah sepakat akan menambah/mengubah beberapa ketentuan (Amendemen kedua) terkait perubahan mengenai jangka waktu sewa Gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas jangka waktu 1 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

- c. Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 25 Mei 2024 sampai dengan 24 Mei 2026.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruangan yang untuk lantai 1 suite 101 yang dimulai dari 1 Mei 2026 sampai dengan 30 April 2028 dan Lantai 1 suite 102 dimulai dari 25 Mei 2026 sampai dengan 24 Mei 2028.

- d. Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian novasi PT Dwi Tunggal Putra dan PT Oneweb Communications Indonesia. PT Dwi Tunggal Putra mengalihkan seluruh hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya berdasarkan Gateway Colocation Facilities Use and Occupancy Agreement kepada Perusahaan.

**35. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- b. On March 8, 2023, the Company entered into lease agreement building Cyber with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for space rent with lease terms 1 year starting from March 1, 2024 until March 1, 2025.

On February 24, 2025, the Company agreed to add/amend several provisions (second Amendment) related to changes in the lease term of the Cyber Building with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for the period from March 1, 2025 until March 1, 2026.

- c. On May 1, 2024, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for the lease of premises commencing on May 1, 2024 and ending on April 30, 2026.

On May 25, 2024, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for the lease of premises commencing on May 25, 2024 and ending on May 24, 2026.

On December 10, 2025, the Company extended the lease term with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for 1<sup>st</sup> Floor Suite 101, effective from May 1, 2026 to April 30, 2028, and 1<sup>st</sup> Floor Suite 102, effective from May 25, 2026 to May 24, 2028.

- d. On September 1, 2025, the Company entered into novation agreement between PT Dwi Tunggal Putra and PT Oneweb Communications Indonesia. PT Dwi Tunggal Putra transferred all of its rights, obligations, and liabilities under the Gateway Colocation Facilities Use and Occupancy Agreement to the Company.

**35. CONTINGENT LIABILITY**

The Company has no significant contingent liability as of December 31, 2025 and 2024.

Up to the completion date of the financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations.

Up to the completion date of the financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	503.300.000
Perolehan aset tetap masih harus dibayar	3.587.312.083
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-

**36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION**

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	<u>2024</u>
	-
	-
	686.215.718

*Acquisition of property and equipment through consumer financing debt*  
*Payables related to the acquisition of property and equipment*  
*Reclassification of purchase advances to property and equipment*

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok dan bunga pinjaman dihitung secara periodik berdasarkan sisa pokok pinjaman yang senantiasa berubah dan/atau berkurang seiring dengan dilakukannya pembayaran pokok pinjaman, serta tidak dilakukan pembayaran secara bulanan. Seluruh bunga pinjaman terakumulasi dan akan dibayarkan sekaligus (*lump-sum*) atas bunga pinjaman pemegang saham sebesar Rp4.338.750.000, dengan perhitungan final mengacu pada sisa pinjaman yang berlaku dari waktu ke waktu yang tertera dalam Addendum No. 16.08/ADD.1/DTP-DVO/VIII/2025.
- b. Pada tanggal 12 Januari 2026, Perusahaan telah sepakat akan menambah/mengubah beberapa ketentuan (Amendemen ketiga) terkait perubahan mengenai jangka waktu sewa Gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas jangka waktu 1 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

**37. SUBSEQUENT EVENT**

- a. On January 29, 2026, the Company repaid the principal and interest on the loan, which was calculated periodically based on the outstanding principal, which constantly fluctuates and/or decreases as principal repayments are made, and for which no monthly payments were made. All loan interest has been accumulated and will be paid in a lump sum on the shareholder loan amounted to Rp4,338,750,000, with the final calculation based on the outstanding loan balance from time to time as set out in Addendum No. 16.08/ADD.1/DTP-DVO/VIII/2025.
- b. On January 12, 2026, the Company agreed to add/amend certain provisions (Third amendment) regarding changes to the lease term for the Cyber Building with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for the period from March 1, 2026 to March 1, 2027.